

PROGRAM SOSIALISASI DAN PRAKTIK TIK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL DAN ETIKA PENGUNAAN TEKNOLOGI

Muhammad Hablul Barri^{1*}, Muhammad Al Makky², Fathimah Nur Fikriyah³,
Okky Fernandes⁴, Ghefira Salma Tsurayya⁵, Ezra Lexionard Walangare⁶

¹Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom, Indonesia

²Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Indonesia

³Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Indonesia

^{4,5} Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Indonesia

⁶Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom, Indonesia

mhbarri@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Program sosialisasi dan pendampingan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MTs Taufiqush Shadiqin bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis (hardskill) siswa dalam pengoperasian perangkat TIK sekaligus membangun kesadaran etika digital (softskill) guna mendorong pemanfaatan teknologi secara bijak.. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, pendampingan praktikum, dan edukasi etika digital dengan melibatkan 35 siswa sebagai mitra utama. Metode yang digunakan meliputi sesi teori, praktik langsung pengoperasian sistem komputer, dan diskusi interaktif tentang penggunaan teknologi secara positif. Evaluasi dilakukan melalui survei tingkat kepuasan peserta menggunakan formulir penilaian online yang terdiri dari 6 kelompok pertanyaan yakni urgensi dari topik yang diusulkan, kesesuaian dengan kebutuhan, tatacara penyampaian materi, evaluasi kelancaran keseluruhan acara, manfaat yang dirasakan setelah kegiatan serta apakah menginginkan untuk diadakan acara tersebut kembali pada waktu yang akan datang. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 82,9% siswa menyatakan lebih sadar akan pentingnya penggunaan teknologi yang bijak, 74,3% merasa termotivasi untuk memanfaatkan teknologi secara produktif, dan 77,1% mengalami perubahan positif dalam memanfaatkan teknologi. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap sistem komputer dan kesadaran etika digital, memberikan dampak positif terhadap soft skill dan keterampilan teknis mereka dengan indikasi 100% peserta berhasil mengerjakan post test dengan nilai diatas 85.

Kata Kunci: TIK; Teknologi Positif; Edukasi; Media Sosial; MTs.

Abstract: The socialization and mentoring program for Information and Communication Technology (ICT) learning at MTs Taufiqush Shadiqin aims to improve students' technical skills (hard skills) in operating ICT devices while also fostering digital ethics awareness (soft skills) to encourage responsible and wise use of technology.. The activities included socialization, practical workshops, and digital ethics education, engaging 35 students as primary partners. The methods involved theoretical sessions, hands-on computer system operations, and interactive discussions on positive technology use. The evaluation was conducted through a participant satisfaction survey using an online assessment form consisting of six questions group, namely the urgency of the proposed topic, its relevance to participants' needs, the method of material delivery, an evaluation of the overall event implementation, the perceived benefits after the activity, and whether participants wish for similar activities to be held again in the future.. The results showed significant improvements, with 82.9% of students reporting increased awareness of responsible technology use, 74.3% feeling motivated to utilize technology productively, and 77.1% experiencing positive changes in digital habits. This program successfully enhanced students' understanding of computer systems and their awareness of digital ethics, providing positive impacts on their soft skills and technical skills, as indicated by 100% of participants achieving post-test scores above 85.

Keywords: ICT; Positive Technology; Education; Social Media; MTs.



Article History:

Received: 02-07-2025

Revised : 14-07-2025

Accepted: 18-07-2025

Online : 01-08-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital berperan penting dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, geografi dan bidang yang lainnya (Muhibuddin, 2023). Selain itu, perkembangan teknologi yang canggih di era sekarang ini tentunya dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat dan menjadi hal terpenting dalam kehidupan manusia (Septiawan dkk., 2024). Perkembangan teknologi di bidang ekonomi memberikan kemudahan dalam proses pelayanan dan pengembangan ekonomi. Hal ini dirasakan dalam kegiatan pengembangan potensi masyarakat desa melalui pembangunan UMKM desa, penggunaan E-Commerce untuk meningkatkan perekonomian, dan peningkatan pengembangan pariwisata melalui pelatihan dan digitalisasi produk (Barri, Rizal, dkk., 2021; Kartika dkk., 2024; Prarikeslan dkk., 2024). Pemanfaat teknologi pada bidang sosial juga pernah diterapkan, diantaranya melalui pengembangan aplikasi sistem informasi pada desa dengan tujuan untuk pendataan penduduk dan potensi yang ada pada Desa (Barri dkk., 2023; Syaharuddin, 2017).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada bidang pendidikan memberikan pengalaman yang berbeda bagi masing-masing jenjang pendidikan sekolah. Beberapa manfaat dalam memahami teknologi pada bidang pendidikan diantaranya yaitu, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi digital, menciptakan pembelajaran yang optimal, dan meningkatkan minat belajar dengan media belajar yang bervariasi (Fahira dkk., 2023; Firdayanti & Meliyanti, 2023; Hendriani dkk., 2025; Mualif dkk., 2023; Nurlaily dkk., 2024; Septiawan dkk., 2024). Implementasi teknologi juga sangat berperan dalam dunia pendidikan agama salah satunya adalah masyarakat pesantren. Selain menerapkan pelatihan dikalangan pesantren, juga diberikan modul tenaga surya untuk diimplementasikan di pesantren (Barri, Bandiyah, dkk., 2021).

Pesatnya pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki dampak positif dan negatif, dalam memberikan akses informasi dan penyebaran informasi dengan cepat khususnya dalam bidang pendidikan (Fahira dkk., 2023). Implementasi TIK menjadi kebutuhan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan teknologi pada bidang Pendidikan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran (Sartika dkk., 2022). Oleh sebab itu pemanfaatan TIK ini menjadi penting karena dapat mengakselerasi efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran dan dapat memberikan bekal dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan saat ini (Firdayanti & Meliyanti, 2023). Namun, teknologi juga memiliki tantangan seperti penyalahgunaan media sosial, kecanduan digital, dan penyebaran informasi negatif. Hal tersebut dapat menimbulkan efek negatif seperti perubahan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan (Fahira dkk., 2023). Permasalahan ini menuntut adanya pendekatan pendidikan yang tidak

hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa tetapi juga membangun kesadaran mereka terhadap penggunaan teknologi secara positif dan bijak.

Di MTs Taufiqush Shadiqin, pembelajaran TIK masih terbatas pada penyampaian materi secara teoritis akibat kurangnya perangkat komputer. Kondisi ini serupa dengan temuan SDN Campursari yang menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas seringkali membuat siswa kesulitan memahami pengoperasian perangkat dasar (Sari dkk., 2025). Akibatnya, siswa tidak dapat mempraktikkan materi seperti pengoperasian sistem komputer, yang menjadi keterampilan dasar dalam era digital. Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan siswa menjadi perhatian, terutama terkait etika penggunaan media sosial dan dampak teknologi terhadap kehidupan sehari-hari (Febriani dkk., 2025). Penyalahgunaan TIK tanpa pendampingan dapat memicu perilaku negatif di kalangan pelajar (Sembiring dkk., 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan kesadaran etika digital (Putri & Suniasih, 2022). Penggunaan media pembelajaran interaktif dan kontekstual dapat mendorong motivasi belajar dan membangun sikap bijak dalam menggunakan teknologi. Keterbatasan ini menimbulkan kebutuhan mendesak akan program yang dapat mengintegrasikan pembelajaran praktis dan edukasi etika digital. Padahal kemampuan penggunaan dan pemanfaatan perangkat TIK adalah salah satu kunci dalam mengakselerasi potensi Sumber Daya Manusia di Indonesia (Utami & Astawa, 2020).

Penelitian yang telah dilakukan, mengindikasikan bahwa pembelajaran berbasis praktik mampu mengakselerasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dibandingkan metode teoritis (Matili, 2022; Putri & Suniasih, 2022). Selain itu, literasi digital telah diakui sebagai kompetensi penting dalam kebijakan pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Permendikbud RI No. 37 Tahun 2018 mengenai penguatan karakter berbasis TIK (Muhtadi dkk., 2023). Program-program serupa telah berhasil meningkatkan kompetensi digital siswa (Aranta dkk., 2025; Hariyadi & Alimin, 2024). Sebagai solusi, program pengabdian ini menawarkan pendekatan terpadu yang melibatkan praktik langsung pembelajaran TIK dan edukasi mengenai penggunaan teknologi secara positif. Siswa akan diberi kesempatan untuk mengenal komponen perangkat keras komputer, menjalankan sistem operasi, serta memahami etika digital melalui materi sosialisasi interaktif. Kegiatan ini didukung oleh modul pembelajaran TIK, presentasi digital, dan survei evaluasi untuk mengukur efektivitas program.

Tujuan program ini yaitu untuk mengakselerasi pemahaman siswa MTs Taufiqush Shadiqin dalam bidang TIK melalui pembelajaran berbasis praktik, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu memanfaatkan teknologi untuk tujuan produktif dan membangun

kompetensi digital yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di era digital.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan praktik ini dilaksanakan selama satu hari dengan menggunakan metode sosialisasi, pelatihan, dan praktik langsung. Mahasiswa KKN Tematik berperan aktif sebagai fasilitator dalam kegiatan praktik, membantu implementasi modul pembelajaran, serta mendampingi siswa secara langsung dalam mengoperasikan perangkat komputer. Kegiatan ini terintegrasi dalam program KKN Tematik Desa Mekarsari yang berfokus pada pengembangan kompetensi digital.

Mitra dalam program ini terdiri dari 2 pihak yakni pemerintah Desa Mekarsari dan MTs Taufiqush Shadiqin yang merupakan sekolah dengan bentuk pendidikan Madrasah Tsanawiyah setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). MTs Taufiqush Shadiqin terletak di desa Mekarsari, Kabupaten Garut. Permasalahan utama mitra adalah kurangnya perangkat komputer yang memadai, keterbatasan dalam metode pembelajaran berbasis praktik, dan terdapat kekhawatiran dari pihak sekolah terhadap kompetensi mahasiswa terkait literasi digital. Program ini bertujuan untuk menawarkan solusi dari permasalahan tersebut yang dilakukan melalui pendekatan kolaboratif antara mitra dan tim pengabdian. Adapun langkah-langkah pelaksanaan program yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Tahap pra-kegiatan diawali dengan perencanaan dan koordinasi antara tim pengabdian dengan pemerintah desa untuk menentukan sekolah yang akan dijadikan lokasi implementasi. Diskusi dilanjutkan dengan kepala sekolah, dan guru mata pelajaran TIK untuk memastikan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Diskusi awal difokuskan pada identifikasi kendala utama dalam pembelajaran TIK di sekolah, terutama keterbatasan perangkat pendukung dan minimnya sesi praktik. Berdasarkan hasil diskusi tersebut, disusunlah materi pembelajaran yang mencakup pengenalan komponen perangkat keras komputer, praktik pengoperasian perangkat lunak dasar, serta materi literasi digital yang menekankan etika penggunaan teknologi secara bijak. Selain itu, modul pendamping, presentasi visual, dan lembar kerja disiapkan untuk mendukung kegiatan praktik di lapangan.

Pra-kegiatan juga mencakup penetapan sasaran peserta, yang diarahkan pada siswa-siswi kelas 7 agar keterampilan TIK yang diperoleh dapat dimanfaatkan lebih optimal pada jenjang sekolah berikutnya. Tim pengabdian juga memastikan ketersediaan sarana prasarana pendukung seperti ruang kelas, laptop, proyektor, jaringan internet, serta formulir evaluasi online. Seluruh persiapan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan pihak sekolah agar pelaksanaan program berjalan lancar sesuai jadwal.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan praktik TIK ini dilaksanakan dalam satu hari dengan rangkaian acara yang terstruktur. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang merupakan siswa-siswi MTs Taufiqush Shadiqin, khususnya siswa kelas 7, yang dipilih agar dapat meningkatkan kompetensi teknologi sejak dini dan dapat diterapkan pada jenjang pendidikan berikutnya. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas 3 dengan didampingi oleh satu orang guru mata pelajaran TIK sebagai pendamping kegiatan. Tim yang terjun sebagai pemateri terdiri dari tiga orang mahasiswa KKN Tematik yang berperan sebagai fasilitator dan pendamping praktik. Kegiatan diawali dengan pembukaan pada pukul 07.15–07.30 yang dihadiri oleh seluruh peserta, guru pendamping, dan tim mahasiswa KKN Tematik. Setelah pembukaan, siswa diperkenalkan dengan materi mengenai komponen sistem komputer untuk memberikan pemahaman dasar mengenai perangkat keras dan fungsinya. Materi pengenalan ini berlangsung hingga pukul 08.00.

Selanjutnya, pada pukul 08.00–09.00, peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan praktik penggunaan laptop secara langsung dengan pendampingan mahasiswa KKN. Tahap praktik ini memungkinkan siswa mencoba mengoperasikan perangkat lunak dasar seperti aplikasi pengolah kata dan presentasi. Setelah praktik, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab materi TIK mulai pukul 09.00–09.45. Pada tahap ini, peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalaman, kesulitan, dan pertanyaan seputar praktik yang telah dilakukan.

Setelah itu, pukul 09.45–10.15 dilakukan sosialisasi mengenai penggunaan internet secara positif. Materi ini bertujuan membangun kesadaran literasi digital dan etika penggunaan media sosial agar siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan bijak. Evaluasi awal juga dilakukan melalui pengisian formulir umpan balik (*feedback*) oleh peserta pada pukul 10.15–10.45 untuk menilai pemahaman dan kepuasan mereka terhadap materi yang diberikan. Kegiatan diakhiri dengan penutupan resmi dan foto bersama. Sebagai langkah pengukuran pemahaman, setiap peserta diwajibkan mengikuti post-test yang terdiri dari 30 soal pilihan ganda, yang harus dikerjakan secara mandiri. Hasil post-test ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana peningkatan keterampilan teknis dan kesadaran etika digital setelah mengikuti kegiatan.

3. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan dengan 2 metode, yaitu evaluasi dengan post test dan evaluasi tingkat kepuasan. Evaluasi berdasarkan post test digunakan untuk mengukur dampak dari kegiatan secara langsung ke peserta. Evaluasi ini terdiri dari 30 pertanyaan yang merangkum materi secara keseluruhan.

Indikator ketersampaian materi dapat dilihat jika peserta yang mendapat nilai diatas 80 minimal 85%. Evaluasi berdasarkan kuesioner digunakan untuk melihat apakah acara yang digagas sudah sesuai dengan permasalahan dari mitra. Kuesioner terdiri dari 5 pertanyaan yang diberikan ke peserta melalaui link google form di akhir acara. Peserta diwajibkan mengisis link tersebut sebelum meninggalkan acara. Kedua evaluasi ini dilakukan untuk mengukur penilaian pelaksanaan program serta mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap cara penyampaian materi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat diawal dengan prakegiatan yang merupakan persiapan keseleuruhan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru, khususnya guru mata pelajaran TIK untuk melakukan identifikasi dan berdiskusi mengenai kebutuhan yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan. Diskusi yang dilakukan berfokus pada kebutuhan siswa mengenai pemahaman dan praktik TIK. Kemudian menentukan sasaran siswa yang akan mengikuti kegiatan. Siswa yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan diarahkan ke siswa MTs kelas 7, supaya siswa dapat meningkatkan kompetensi pada teknologi yang akan digunakan di jenjang sekolah tingkat selanjutnya. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan akan dilakukan selama 1 hari dengan menyampaikan 2 materi mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Setelah melakukan diskusi, dilakukan penyusunan materi presentasi dan modul pembelajaran. Penyusunan materi dan modul pembelajaran diarahkan juga oleh guru TIK berdasarkan kebutuhan pemahaman siswa. Selain itu, perangkat dan fasilitas yang dibutuhkan seperti laptop dan proyektor juga dipersiapkan untuk mendukung kegiatan sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan praktik TIK serta penggunaan teknologi secara positif di MTs Taufiqush Shadiqin dilakukan selama satu hari dengan menyampaikan dua sesi materi. Disetiap sesinya diberikan waktu diskusi serta tanya jawab untuk membahas lebih dalam mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 13 Desember 2024 dengan diikuti oleh 34 siswa MTs Taufiqush Shadiqin. Laptop dan proyektor digunakan sebagai alat pendukung dalam menyampaikan materi. Selain itu, beberapa perangkat TIK lainnya juga disediakan agar siswa dapat melihat dan mempraktikan secara langsung perangkat dari TIK. Susunan detail acara dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Praktik TIK

No	Waktu	Nama Kegiatan
1	07.15 – 07.30	Pembukaan
2	07.30 – 08.00	Pengenalan Komponen Sistem Komputer
3	08.00 – 09.00	Praktik Penggunaan Laptop (Kelompok)
4	09.00 – 09.45	Diskusi dan Tanya Jawab Materi TIK
5	09.45 – 10.15	Sosialisasi Penggunaan Internet secara Positif
6	10.15 – 10.45	Pengisian Form Feedback Kegiatan
7	10.45 – 11.00	Penutupan & Foto Bersama

Pada sesi pertama, peserta diberikan pelatihan dasar tentang penggunaan perangkat TIK, seperti pengenalan komponen perangkat keras komputer dan praktik penggunaan perangkat lunak dasar. Materi yang disampaikan kepada siswa mengenai pengertian TIK dan perangkat komputer, serta penyebab dan solusi dari tidak berfungsinya perangkat TIK. Mahasiswa KKN Tematik mendampingi siswa dalam praktik secara langsung dalam bentuk kelompok-kelompok kecil. Kemudian memastikan setiap peserta mendapatkan pengalaman masing-masing dalam menggunakan perangkat keras komputer maupun aplikasi sederhana dari komputer. Hasil praktik menunjukkan bahwa siswa yang belum pernah menggunakan komputer kini mampu menjalankan program dasar seperti aplikasi untuk pengolah kata dan aplikasi untuk presentasi. Siswa dapat memahami bentuk, fungsi dan cara menggunakan perangkat-perangkat yang ada pada komputer. Selain itu, keterampilan teknis siswa meningkat secara signifikan yang diketahui dari antusiasnya siswa pada saat sesi diskusi. Kemudian pada feedback kegiatan, siswa meminta untuk mengadakan kegiatan yang sama pada program-program berikutnya. Berikut dokumentasi penyampaian materi sosialisasi, seperti terlihat pada Gambar 1.

**Gambar 1.** Dokumentasi Penyampaian Materi Sosialisasi

Pada sesi kedua, dilakukan sosialisasi yang membahas mengenai literasi digital dan etika dalam menggunakan teknologi. Materi yang disampaikan meliputi pengertian literasi digital, pentingnya memanfaatkan teknologi

secara bijak, dampak positif dan negatif dari media sosial, serta tips-tips dalam menggunakan internet dan media sosial. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif menggunakan presentasi visual dan diskusi langsung dengan peserta. Sesi ini diakhiri dengan tanya jawab untuk mengukur pemahaman awal siswa. Antusiasme peserta dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan mengenai penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Berikut dokumentasi pendampingan praktik, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Pendampingan Praktik

Kegiatan ditutup dengan evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan dinilai melalui post test dan kuesioner yang diberikan kepada peserta setelah kegiatan. Dari 34 peserta yang mengikuti kegiatan terdapat peningkatan signifikan jika dibandingkan dengan hasil pre test. Evaluasi post test terdiri dari 30 soal. Dari 30 soal yang diberikan kepada 35 peserta, semuanya mendapat nilai di atas 85. Hal ini mengindikasikan bahwa materi terserap maksimal oleh peserta. Selain itu hasil evaluasi dari hasil kuesioner yang disebarkan, sebanyak 71,4% menyatakan bahwa materi sangat mudah dipahami. Materi disesuaikan dengan responden yang sebagian besar berumur 13-14 tahun. Materi disertai dengan animasi yang menarik sehingga membuat peserta tertarik dan mudah untuk mengikuti materi. Selain itu sebanyak 82,9% peserta menjadi merasa lebih sadar dan lebih dapat memanfaatkan teknologi/internet dengan bijak sesuai peruntukannya. Kemudian sebanyak 77,1% peserta juga merasa pelatihan ini menambah wawasan serta menambah motivasi dalam belajar terkait pengolahan web dan membuat aplikasi hp sederhana. Sebanyak 74,3% juga merasa setelah pelatihan ini akan berencana mengikuti pelatihan serupa untuk secara daring untuk mengembangkan ketrampilan dalam membuat aplikasi sederhana. Daftar pertanyaan kuesioner beserta rekapitulasi penilaian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Evaluasi Acara, Serta Rekapitulasi Penilaian Peserta

Kriteri Penilaian	Penilaian Peserta				
	5	4	3	2	1
Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta.	20	12	1	0	1
Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup.	20	8	2	2	2
Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami.	24	5	4	1	0
Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan.	28	4	0	0	2
Peserta menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.	22	9	1	1	1
Kegiatan ini membantu saya meningkatkan keterampilan TIK saya.	25	6	3	0	0
Penyampaian materi oleh pengajar/pembicara mudah dipahami	21	8	5	0	0
Peserta dapat dengan mudah berinteraksi dan bertanya selama kegiatan.	23	9	2	0	0
Fasilitas (misalnya, platform pembelajaran, koneksi internet, dsb.) mendukung kelancaran kegiatan.	27	6	1	0	0
Materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan saya sebagai siswa SMP.	23	10	1	0	0
Kegiatan ini memberikan kesempatan yang cukup bagi saya untuk mempraktikkan keterampilan TIK yang diajarkan.	24	8	2	0	0
Saya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi setelah mengikuti kegiatan ini	24	8	1	0	1
Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh panitia selama kegiatan berlangsung.	26	7	1	0	0
Materi kegiatan disusun dengan cara yang sistematis dan mudah diikuti.	24	7	2	0	1
Tingkat kesulitan materi yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya sebagai siswa SMP.	24	7	2	1	0
Saya merasa kegiatan ini memberi solusi terhadap tantangan yang saya hadapi dalam belajar TIK.	22	10	2	0	0
Sesi tanya jawab cukup membantu saya dalam memahami materi.	27	5	2	0	0
Saya berharap kegiatan serupa dapat diadakan lagi di masa depan.	30	2	2	0	0
Sosialisasi ini membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan teknologi secara positif.	28	5	1	0	0
Kegiatan ini memberikan wawasan baru kepada siswa mengenai dampak positif dan negatif teknologi.	27	5	1	0	1
Metode penyampaian materi menarik dan sesuai untuk siswa.	24	8	2	0	0
Materi yang disampaikan dalam sosialisasi mudah dipahami oleh siswa.	24	6	4	0	0
Pembicara atau narasumber sosialisasi mampu menjelaskan materi dengan baik.	31	3	0	0	0
Saya merasa lebih termotivasi untuk menggunakan teknologi dengan cara yang bermanfaat setelah mengikuti sosialisasi ini.	25	7	2	0	0
Lingkungan sekolah berperan penting dalam mendukung penggunaan teknologi secara positif bagi siswa.	23	9	1	1	0
Contoh-contoh yang diberikan selama sosialisasi sesuai dengan situasi yang sering dialami siswa.	19	8	4	3	0

Kriteri Penilaian	Penilaian Peserta				
	5	4	3	2	1
Sosialisasi ini membantu siswa memahami cara menggunakan teknologi untuk belajar secara efektif.	25	7	1	1	0
Kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap kebiasaan saya dalam menggunakan teknologi.	26	6	1	0	1
Saya merasa cukup terlibat dalam diskusi atau tanya jawab selama sosialisasi berlangsung.	20	12	2	0	0
Saya merasa lebih percaya diri untuk memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab setelah sosialisasi ini.	27	7	0	0	0
Sosialisasi ini mendorong saya untuk menghindari penggunaan teknologi yang tidak bermanfaat.	28	5	1	0	0
Kegiatan ini memberikan solusi praktis bagi siswa dalam menggunakan teknologi secara positif.	28	6	0	0	0
Sosialisasi ini sebaiknya diikuti oleh lebih banyak siswa di sekolah.	29	3	2	0	0

Namun disamping suksesnya pelaksanaan acara, terdapat permasalahan yang dihadapi. Keterbatasan jumlah perangkat komputer menjadi kendala utama dalam praktik TIK. Solusi yang diterapkan adalah membuat kelompok kecil agar seluruh peserta dapat memperoleh pengalaman langsung dalam praktik penggunaan perangkat. Durasi kegiatan yang hanya satu hari juga membatasi jumlah materi yang dapat disampaikan. Selain itu, perbedaan tingkat pemahaman awal siswa menyebabkan perlunya pendekatan yang lebih personal selama praktik. Mahasiswa KKN-T berperan penting dalam memberikan pendampingan individu kepada peserta yang kesulitan. Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ke depan, disarankan agar kegiatan serupa diadakan secara berkelanjutan dengan dukungan perangkat yang lebih memadai dan waktu pelaksanaan yang lebih panjang. Kolaborasi dengan institusi pendidikan lain juga dapat memperluas cakupan peserta.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan TIK di MTs Taufiqush Shadiqin berhasil mencapai tujuan yang diusulkan, yaitu mengakselerasi pemahaman siswa tentang literasi digital dan keterampilan teknis dasar dalam penggunaan perangkat TIK. Berdasarkan hasil evaluasi, 82,9% peserta menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak, sedangkan 74,3% merasa lebih termotivasi untuk mempraktikkan keterampilan yang dipelajari. Selain itu, 77,1% peserta merasakan perubahan positif dalam kebiasaan mereka menggunakan teknologi.

Untuk tindak lanjut, disarankan agar kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dengan waktu pelaksanaan yang lebih panjang dan fasilitas yang lebih memadai. Kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah daerah, dan pihak swasta dapat menjadi solusi untuk mendukung

kelangsungan program. Selain itu, pengembangan materi pelatihan dalam format digital akan membantu memperluas jangkauan manfaat program ini bagi siswa di wilayah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepada Diskominfo Jawa Barat, khususnya Jabar Digital Service, atas kolaborasi dan dukungannya yang telah memberikan kontribusi signifikan pada keberhasilan kegiatan ini. Kemudian untuk Pemerintah Desa Mekarsari beserta seluruh perangkat desa, kepada seluruh siswa, guru, dan staf MTs Taufiqush Shadiqin yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan apresiasi positif terhadap program ini. Serta tidak lupa Direktorat Akademik dan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Telkom yang telah mendanai seluruh kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aranta, P. D., Ani, H. N., Salukh, A., & Berlyn Hakim, M. (2025). Pentingnya literasi dan transformasi digital untuk pembelajaran pada SMP Negeri 1 Sarirejo. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(1), 155–164. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i1.30428>
- Barri, M. H., Alia, F., Novamizanti, L., Purnamasari, R., Akhyar, F., Fahrudin, T., Gunawan, P. H., & Mandala, S. (2023). Aksi Cegah Stunting Melalui Aplikasi Sagita: Status Gizi Balita. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1116–1128. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13231>
- Barri, M. H., Bandiyah, S. A., Sugiana, A., & Adam, K. B. (2021). Integrasi Modul Energi Surya untuk Membantu Sistem Kelistrikan di Pondok Pesantren Darul Bayan Kecamatan Jatinangor Kabupaten Bandung. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 122–127. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v5i1.1170>
- Barri, M. H., Rizal, A., Cahyadi, W. A., Hidayat, I., Pramudita, B. A., & Prihatiningrum, N. (2021). Pelatihan E-commerce Bagi Warung Sedekah(Warkah) Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Rumah Tangga. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 83–92. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i1.821>
- Fahira, W. R., Guspita Sari, Y., Putra, B. E., Armi, D., Putri, E., Pendidikan, M., Universitas, E., Yamin, M. M., & Pendidikan, D. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan. *Bina Gogik*, 10(2), 89–98.
- Febriani, D. R., Indriyani, I., Fauziyah, A. S., Divania, A. S., & Maulidah, N. (2025). Peran Literasi Digital dalam Pembentukan Etika Sosial di Dunia Maya Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 858–865. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.2962>
- Firdayanti, A., & Meliyanti, M. (2023). Pengenalan Elemen Komputer Dan Pelatihan Dasar Microsoft Office Pada Siswa Siswi SD MI Sunan Muria Di Desa Cilimus. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 311–316. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6003>
- Hariyadi, H., & Alimin, A. A. (2024). Efektivitas Program Gerakan Literasi Digital Sekolah Di SMP Negeri 5 Sungai Kakap. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 88–93.

- Hendriani, A., Rakhmat Riyadi, A., Syaripudin, T., Christina Br Ginting, L., Arasy Magistra, A., Rasyid Hermawan, F., & Dwidianti Hurharisma, K. (2025). Memahami siswa SD menggunakan aplikasi Windows: Implementasi *Developmentally Appropriate Practice* untuk pembelajaran yang “berpihak kepada murid.” *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (JPKM)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.37905/jrpi.v2i1.30428>
- Kartika, A. W., Kharismahaq, G., Prabowo, M. A. S., Laksana, A. J., Ayu, R. A. M., & Hazrati, F. (2024). Digitalisasi Teknologi Dalam Meningkatkan Potensi Pembangunan Dan Umkm Desa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(5), 4952–4604. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v8i5.26047>
- Matili, D. (2022). Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Melalui Metode Simulasi Di Kelas IV SDN No.84 Kota Tengah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 249–256. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.249-256.2022>
- Mualif, A., Putri Musdansi, D., Akbar, H., Mailani, I., Rahayu Ningsih, J., Yuhelman, N., Murwindra, R., Kimia Universitas Islam Kuantan Singingi, P., & Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, P. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Dan Sumber Belajar Bagi Anak*. 3(1), 74–79.
- Muhibuddin. (2023). Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu dakwah. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 10(1), 48–62. <https://doi.org/10.54621/jn.v10i1.605>
- Muhtadi, M. A., Amertawengrum, I. P., & Sinta, M. P. (2023). Peran Kurikulum Pendidikan dalam Meningkatkan Literasi Informasi dan Kritis Pada Era Digital di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(10), 622–631.
- Nurlaily, D., Sari, S. P., Silfiani, M., Ahmad Rama, L., Falakha, H. S., Sembiring, B., & Iqbal, M. (2024). Pelatihan dasar teknologi bagi siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kompetensi siswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 8(5), 5004–5011. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i5.26453>
- Prarikeslan, W., Mariya, S., Nora, D., Lovani, D., & Pratama, V. A. (2024). Pemberdayaan Pokdarwis Dalam Peningkatan Pengembangan Pariwisata Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Berbasis Webgis Tourism. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(6), 5715. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i6.26852>
- Putri, N. M. A. K., & Suniasih, N. W. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Powerpoint Interaktif Berbasis Kontekstual pada Muatan IPA Kelas IV SD. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 233–243. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.45854>
- Sari, T. A., Hasim, W., & Mulyanto, T. (2025). Analisis Hambatan Belajar Siswa Terhadap Fasilitas Sekolah di SD Negeri Campur Asri. *Alacrity: Journal Of Education*, 5(1), 507–515.
- Sartika, A. R., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Yudha, R. K. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point Pada siswa-siswi di SMPN 4 Kutacane. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 712–721. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.249>
- Sembiring, T. B., Riansyah, A., Rassyid, R. I. A., Wahyuni, I., Khairinnisya, D., & Riansyah, R. (2024). Dampak Negatif Teknologi Terhadap Lingkungan Remaja. *IRJE: Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2783–2785.
- Septiawan, Y., Alkodri, A. A., Safitri, L., & Amanda, R. (2024). Pelatihan dasar teknologi bagi siswa sekolah dasar untuk meningkatkan kompetensi siswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 8(5), 5004–5011. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i5.26453>

- Syahrudin. (2017). Aplikasi Sistem Informasi Desa Sebagai Teknologi Tepat Guna Untuk Pendataan Penduduk Dan Potensi Desa. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 1, 60–67.
- Utami, N. W., & Astawa, N. L. P. N. (2020). Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer Dan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Sd Negeri 2 Tibubeneng. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 4(1), 2685–5968. <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>